



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perhimpunan INTI dan Penerbit Tiongkok Gelar Talkshow Simposium Penerbitan Indonesia-Tiongkok 2023



Kedua belah pihak berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - Sebanyak 20 perwakilan penerbit dari Tiongkok menggelar Talkshow Simposium Penerbitan Indonesia-Tiongkok 2023, di Kantor Sekretariat Perhimpunan INTI (Indonesia-Tionghoa), MGK Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (30/9) lalu.

Tujuan talk show ini salah satunya adalah untuk mengetahui kondisi industri penerbitan di kedua negara. Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih dua jam ini diprakarsai oleh Perhimpunan INTI berkolaborasi dengan China National Sci-Tech Information Import & Export Co., Ltd.

Kedua institusi masing-masing diwakili oleh Robert Njo (Wakil Ketua Umum INTI) dan Li Yan (Manajer Umum China National Sci-Tech Information Import & Export Co., Ltd).

Selain itu, sebagai perwakilan penerbit dari Indonesia, hadir Arys Hilman Nugraha, Ketua Umum Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) yang memberi paparan mengenai perkembangan industri penerbitan di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir, serta lanskap penerbitan di tahun 2024.

Arys menyebutkan ada beberapa aspek yang menjadi poin penting ketika berbicara mengenai perkembangan industri penerbitan di Indonesia.

Beberapa di antaranya adalah minat baca masyarakat, jumlah



KI-KA: Pusanti Ding, Robert Njo dan Li Yan saat penandatanganan MoU.



Robert Njo memberikan plakat ke Arys Hilman Nugraha.



Lexyndo Hakim menerima buku dari perwakilan penerbit.



Lisa Tanjung menerima buku dari perwakilan penerbit.

produksi buku digital dan konvensional, saluran penjualan, serta internasionalisasi buku Indonesia.

“Saat ini, kondisi industri penerbitan kita belum sepenuhnya pulih dari dampak Covid-19. Meski berbagai pameran buku sudah kembali digelar, dan penjualan buku secara daring juga meningkat, namun belum kembali secara penuh”, sebut Arys.

Selain paparan dari Arys dan sambutan singkat dari beberapa perwakilan penerbit Tiongkok, dalam Talkshow ini juga dilakukan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) antara Li Yan dan Pusanti Ding, seorang Warga Negara Indonesia yang mendapatkan gelar doktoralnya di salah satu universitas di Tiongkok, sekaligus merupakan pengurus INTI.

Penandatanganan MoU ini merupakan komitmen penerbitan buku karya Santi yang diambil dari tesis doktoralnya mengenai pertukaran budaya Indonesia – Tiongkok.

“Harapannya, penerbitan buku ini bisa menjadi salah satu upaya untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai potensi pertukaran budaya Indonesia – Tiongkok, dan peluang kolaborasi-kolaborasi ke depan”, papar Santi. Acara ditutup dengan diskusi ringan mengenai potensi kerjasama penerbitan Indonesia – Tiongkok. ● kris

## Peringati Sumpah Pemuda, Bikers FKPP Motherland Jatim dan Lions Club Sidoarjo Grand Adakan Khitanan Massal



Para penyelenggara berfoto Bersama.



Meninjau prosesi khitanan massal.

**SURABAYA (IM)** - Menyambut peringatan Hari Sumpah Pemuda 2023, Bikers FKPP Motherland distrik Jawa Timur dan Lions Club Sidoarjo Grand, gelar bakti sosial khitanan massal dan bazaar rakyat sembakomurah, Minggu.

Kegiatan yang berlokasi di Pendopo Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tersebut, diikuti 85 anak dari keluarga pra

sejahtera. Menurut Ketua Bikers FKPP Motherland distrik Jawa Timur Bambang Udi Ukoro, kegiatan bersama dengan Lions Club Sidoarjo Grand ini, menggandeng komunitas dokter, perawat dan tenaga medis kota Surabaya.

“Alhamdulillah, pagi ini kita bisa melaksanakan khitan kepada 85 anak. Harapannya, kegiatan

sosial yang memiliki nilai positif ini, tetap bisa dilaksanakan secara rutin. Khususnya di wilayah warga pra sejahtera, yang kesulitan untuk meng-khitanan anaknya,” ujarnya.

Bambang menambahkan, sebagai putra-putri TNI Polri, pihaknya senantiasa ingin menebarkan kebaikan pada masyarakat.

Dalam kesempatan yang

sama, Presiden Lions Club Sidoarjo Grand Ria Mega Puspita menyatakan, pihaknya ingin bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

“Bukan hanya pada kegiatan khitanan massal saja. Kami akan hadir pada semua kegiatan yang bersifat kemanusiaan,” tuturnya.

Sementara itu, Camat Gunung Anyar Surabaya Ario Bagus Permadi selaku tuan rumah,

mengaku bersyukur. Karena kegiatan ini membantu warganya.

“Ini merupakan sinergi yang baik, antara Pemkot Surabaya dengan berbagai pihak. Kali ini bekerjasama dengan Bikers FKPP Motherland distrik Jawa Timur dan Lions Club Sidoarjo Grand. Ini adalah kegiatan sosial, sangat membantu warga yang ingin meng-khitanan anaknya,” ujarnya

Ia menambahkan, apalagi kegiatan semacam ini juga mampu menggerakkan ekonomi masyarakat.

“Sesuai dengan program Pemkot Surabaya. Dalam setiap kegiatan yang mengundang banyak orang, wajib melibatkan UMKM setempat. Karena ini momen yang sangat baik, untuk memperkenalkan produk-produknya,” pungkasnya. ● anto tze



Prosesi khitanan massal yang berlangsung lancar.



Bambang Udi Ukoro (tengah) dan Ria Mega Puspita (kanan), memberikan plakat penghargaan kepada pihak pendukung kegiatan.



Prosesi khitanan massal yang berlangsung lancar.



# Keluarga Besar PSMTI Rayakan HUT ke-25 Bertajuk 'Pesta Demokrasi Sukses, PSMTI Maju, Indonesia Sejahtera'



Prosesi puncak perayaan HUT ke-25 PSMTI.

JAKARTA (IM) - Keluarga besar PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) menghelat ulang tahun ke-25 di TMIH (Taman Mini Indonesia Indah), Senin (2/10). Acara dihadiri sekitar 5.000 orang.

Perayaan HUT ke-25 yang mengusung tema 'Pesta Demokrasi Sukses, PSMTI Maju, Indonesia Sejahtera' ini dihadiri oleh KSP (Kepala Staf Kepresidenan) Moeldoko, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Wamenparekraf Angela Tanoesoedibjo, Bacapres Ganjar Pranowo, Guruh Soekarno Putra, Ketua Umum Partai Perindo Hary Tanoesoedibjo, Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep, Wakil Dewan Pembina PSI Grace Natalie, Anggota DPR RI Daniel Johan, perwakilan Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia, sejumlah tokoh pengusaha, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pimpinan organisasi Tionghoa.

Hadir pula para devan dan pengurus PSMTI Pusat, pengurus daerah 32 provinsi dan 300 kota/ Kabupaten se-Indonesia serta organisasi sayap PSMTI.

Ketua Umum PSMTI Willianto Tanta menyampaikan



Moeldoko



Zulkifli Hasan



Ganjar Pranowo



Willianto Tanta



Peng Sutoyo

bahwa selama 25 tahun berdiri, PSMTI menjadi rumah besar bagi suku Tionghoa Indonesia.

"Selama ini PSMTI telah dan akan terus menjalankan berbagai program di bidang sosial, budaya, pendidikan dan masyarakatan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tionghoa Indonesia dan masyarakat Indonesia lainnya. PSMTI juga telah berperan aktif dalam mempererat hubungan persaudaraan antar suku dan agama di Indonesia, dan

akan terus berkontribusi dalam pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia," ujar Willianto Tanta.

KSP Moeldoko yang hadir mewakili Presiden Joko Widodo mengungkapkan perihal peran PSMTI. Menurutnya peran or-

ganisasi masyarakatan berbasis paguyuban etnis Tionghoa ini menjadi perwakilan pemerintah dalam menjembatani komunikasi dengan warganya.

"PSMTI merupakan salah satu organisasi yang juga ber-

peran sebagai partner strategis pemerintah dalam pembangunan Indonesia," ujarnya.

Pada perayaan HUT ke-25 ini, PSMTI menyajikan berbagai pertunjukan kesenian musik dan tari tradisional, talkshow 'Sejarah Orang Tionghoa di Nusantara' bersama Prof. DR. Nina Herlina (Guru Besar Ilmu Sejarah FIB Unpad) dan Novi Basuki.

### Penghargaan 25 Tokoh Tionghoa

Dalam perayaan ulang tahun kali ini, PSMTI menganugerahi penghargaan kepada 25 orang tokoh Tionghoa berprestasi yang mengharumkan bangsa.

Mereka adalah Rio Haryanto, Kevin Sanjaya, Markus Femaldi Gideon, Domonic Brian, Agnez Monica, Kevin Lilliana, Angeliqe Widjaja, Lindsweil Kwok, Lie A Dharmawan, William W. Wongso, Rudy Hartono, Sugianto Kusuma, Ignatius Jonan, Mely G Tan, Anne Avantie, Susy Susanti, Njoo Gan Siang, Yap Thiam Hien, Phoa Keng Hek, Sudono Salim, Lie Tjian Tjoen, Encim Masnah, Verawati Fadrijin, Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan John Lie. • kris



Willianto Tanta dan jajaran bersama Mendag Zulkifli Hasan, Guruh Soekarno Putra, Kaesang Pangarep dan Grace Natalie serta tamu kehormatan lainnya.



Penyerahan penghargaan kepada tokoh Tionghoa berprestasi yang mengharumkan bangsa.



Willianto Tanta memberikan kue ulang tahun ke Moeldoko dan Ganjar Pranowo.



KI-KA: Pui Sudarto, Christiandi Sanjaya, Maha Bhiksu Dutavira Sthavira (Suhu Beni) dan Johnnie Sugiarto.



Kaesang Pangarep dan isteri bersama Murdaya Poo dan Edy Kusuma.



KA-KI: Sugeng Prananto, Didi Dawis, Tirtahadi Sendjaja, Muljawan Jahya dan tokoh lainnya.



Willianto Tanta dan Peng Sutoyo memberikan karangan bunga ke Guruh Soekarno Putra.



Willianto Tanta dan Effendi Tjoeng menerima cenderamata dari pengisi acara.



Daniel Johan, David Herman Jaya, Ardy Susanto dan tamu kehormatan lainnya.



Willianto Tanta bersama HM Anda Hakim, Sutikno Sanusi, Andrie Wongso dan tokoh lainnya.



Group Senam China Town Point.



Wihadi, Lie Jong Liem dan para anggota PSMTI lainnya.



Para tokoh yang hadir berfoto bersama.



Ribuan hadirin saat menyaksikan sesi talkshow.